

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut studi kasus dan pembahasan yang telah disusun penulis, bisa disimpulkan antara lain:

1. Hasil pengkajian didapatkan data subjektif yakni pasien mengalami demam semenjak 5 hari sebelum masuk RS, demam dikatakan naik turun dengan disertai batuk, mual, penurunan nafsu makan, dan kulit kemerahan. Data objektif menunjukkan pasien memiliki suhu tubuh 38,0°C, tekanan darah 124/70 mmHg, pernapasan 20 x/menit, nadi 101 x/menit, dan SPO:98%. Hasil laboratorium menunjukkan WBC 6,29, HGB: 11,5 dan PLT: 79
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan yakni hipertermia berhubungan dengan *dengue hemoragic fever* yang dibuktikan melalui pemeriksaan suhu tubuh yang menunjukkan 38,0°C dan keluhan demam yang dialami pasien semenjak 5 hari sebelum masuk RS, disertai takikardia, kulit terasa hangat dan memerah.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah hipertermia sesuai dengan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi termasuk pemberian terapi inovasi berupa kompres daun dadap serep.
4. Implementasi kompres daun dadap serep dilaksanakan 3x24 jam dari 18 Oktober 2023 hingga 20 Oktober 2023 di ruang Anggrek RSU Bangli sebanyak 1 kali perharinya dengan durasi 15 sampai 30 menit berdasarkan SOP.

5. Hasil evaluasi sesudah diberikannya kompres daun dadap serep adalah suhu tubuh pasien turun menjadi 36,7°C, tekanan darahnya juga menunjukkan hasil yang baik yakni 115/70 mmHg.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan di Rumah Sakit Umum Bangli supaya bisa mengimplementasikan dengan optimal intervensi inovasi berupa kompres daun dadap serep pada pasien yang mengalami hipertermia untuk menurunkan suhu tubuhnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini bisa dijadikan bahan pertimbangan teruntuk penelitian berikutnya terutama tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertermia.